

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, yaitu suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata atau lisan dari orang-orang dan pelaku yang dapat diamati.³¹ Teknik ini bukan berarti tidak menggunakan data kuantitatif akan tetapi penekanannya tidak pada pengujian hipotesis melainkan pada usaha dalam menjawab pertanyaan penelitian melalui cara berfikir formal dan argumenatif.³²

Menurut Licoln dan Guba, bahwa terdapat beberapa ciri-ciri penelitian kualitatif, sebagaimana dikutip oleh lexy J. Moelong, yaitu :

- 1) Latar ilmiah, menghendaki adanya kenyataan-kenyataan sebagai keutuhan yang tidak dapat dipahami jika dipisahkan dari konteksnya.
- 2) Manusia sebagai alat (*instrument*) yakni penelitian sendiri atau dengan bantuan orang lain yang merupakan alat pengumpul data utama.
- 3) Penelitian kualitatif menggunakan metode kualitatif.
- 4) Analisis data secara induktif.

³¹ Lexy J. Moelong, *Metode Penelitian Kualitatif*. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), 37

³² Limas Dodi. *Metodologi Penelitian (Science Methods, Metode Tradisional dan Natural Setting, berikut Tehnik Penulisannya)*, (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2015), 282

- 5) Penelitian kualitatif lebih menghendaki arah bimbingan penyusunan teori substantif yang berasal dari kata.
- 6) Penelitian bersifat deskriptif
- 7) .Lebih mementingkan proses daripada hasil.³³

Sedangkan jenis yang dilakukan oleh peneliti adalah deskriptif kualitatif artinya penelitian akan di bahas dalam bentuk paparan yang diuraikan dengan kata-kata secara cermat dan seteliti mungkin mengenai praktik pengambilan keuntungan yang di lakukan di Bengkel Mulia.

B. Data dan Sumber Data

Sumber data utama penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.³⁴ Sumber data ini terbagi menjadi sumber data primer dan data sekunder. Sumber data primer diperoleh langsung dari sumber pertama, yakni perilaku warga masyarakat, melalui penelitian.³⁵

Sedangkan data sekunder adalah data yang diperoleh dalam bentuk sudah jadi, sudah dikumpulkan dan diolah oleh pihak lain, biasanya sudah dalam bentuk publikasi. Data ini umumnya berupa bukti-bukti catatan atau laporan yang terkait dengan penelitian yang diperoleh dari buku-buku dan

³³ Lexy J. Moelong, *Metode Penelitian Kualitatif.*, 4

³⁴ *Ibid.*, 21.

³⁵ Soerjono Soekanto, *Pengantar Penelitian Hukum* (Jakarta: Universitas Indonesia (UI-Press), 2005), 12

referensi lain yang membahas tentang penelitian sejenis.³⁶Di sini peneliti menggunakan sumber data primer yaitu pemilik bengkel Mulia, *Mechanic*, penulis nota dan pelanggan bengkel mulia. Data ini diperoleh peneliti dengan hasil wawancara dan terjun langsung ke lapangan dengan para pihak yang terlibat. Sedangkan sumber data sekunder yang peneliti gunakan adalah buku- buku dan undang-undang.

C. Kehadiran Peneliti

Sesuai dengan pendekatan yang digunakan yaitu pendekatan kualitatif, maka kehadiran peneliti merupakan kunci utama berjalannya suatu penelitian tersebut, yang berfungsi sebagai instrumen kunci dalam menangkap makna sekaligus sebagai alat pengumpul data. Oleh karena itu, kehadiran peneliti harus diketahui oleh subjek dan informan.³⁷ Peneliti melakukan penelitian di Bengkel Mulia desa Manisrenggo Kota Kediri. Peneliti memulai penelitian pada hari Rabu tanggal 31 Juli 2019 sekaligus menyerahkan surat penelitian kepada pihak Bengkel. Kemudian pada tanggal 02 Agustus 2019 peneliti kembali ke lokasi penelitian untuk melakukan penelitian lagi, karena masih ada pertanyaan yang belum peneliti sampaikan, kemudian pada tanggal 07 Agustus 2019 peneliti kembali lagi ke lokasi penelitian untuk mengambil surat keterangan penelitian. Pada tanggal 10 Agustus – 15 Agustus 2019 peneliti masih meneliti di lokasi penelitian.

³⁶ Muhammad, *Metode Penelitian Ekonomi Islam (Pendekatan Kualitatif)* (Yogyakarta : UPFE-UMY, 2003), 42

³⁷Lexy J. Moelong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*(Bandung: Remaja Rosdakarya, 1998), 19.

D. Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini, Peneliti mengambil lokasi di Bengkel Mulia, Desa Manisrenggo, Kecamatan Kota, Kota Kediri. Peneliti memilih lokasi ini karena di Desa tersebut banyak waraganya yang membuka bengkel sendiri.

E. Metode Pengumpulan Data

Guna memperoleh data di lapangan dalam rangka mendeskripsikan dan menjawab permasalahan yang sedang diteliti, maka peneliti dalam mengumpulkan data menggunakan metode :

a. Metode pengamatan atau observasi

Teknik observasi yaitu pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian.³⁸ Metode ini digunakan untuk memperoleh data mengenai kegiatan praktik pengambilan keuntungan di bengkel mulia Desa Manisrenggo, Kecamatan Kota, Kota Kediri. Dari hasil metode observasi ini, peneliti dapat mengetahui dari proses kendaraan di service sampai dengan cara pengambilan keuntungan. Data yang di dapat dari observasi adalah penyalahgunaan nota kosong dan adanya kompalin tentang harga dan lama pengerjaan servis di bengkel mullia.

b. Metode wawancara atau interview

Wawancara ialah proses komunikasi atau interaksi untuk mengumpulkan informasi dengan cara tanya jawab antara peneliti

³⁸ Ibid., 213

dengan informan atau subjek penelitian. Dengan kemajuan teknologi informasi seperti saat ini, wawancara bisa saja dilakukan tanpa tatap muka, yakni melalui media telekomunikasi. Pada hakikatnya wawancara merupakan kegiatan untuk memperoleh informasi secara mendalam tentang sebuah isu atau tema yang diangkat dalam penelitian. Wawancara merupakan suatu kegiatan atau pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui Tanya jawab sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu data Tanya jawab, dan dapat dikonstruksikan makna dalam suatu data tertentu.³⁹ Pada penelitian ini, peneliti melakukan wawancara dengan pemilik bengkel Mulia, *Mehanic* bengkel, penulis nota, dan pelanggan di bengkel mulia, untuk mengetahui bagaimana praktik pengambilan keuntungan yang dilakukan di di Bengkel Mulia, Desa Manisrenggo, Kecamatan kota, Kota Kediri.

c. Metode Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara memperoleh informasi dari bermacam-macam sumber tertulis atau dokumen yang ada pada responden atau tempat, responden bertempat tinggal atau melakukan kegiatan sehari-harinya.⁴⁰ Dalam hal ini penulis mendapatkan dokumentasi berupa dokumentasi wawancaradan dokumentasi nota pembelian onderdil serta nota jasa perbaikan kendaraan di Bengkel Mulia.

³⁹ Limas Dodi, *Metodologi Penelitian.*, 220-221

⁴⁰ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2001), 58.

F. Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan mengatur secara sistematis transkrip wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lain yang telah dikumpulkan atau dihimpun oleh peneliti setelah melakukan proses pengambilan data dari lapangan. Kegiatan analisis data ini dilakukan dengan menelaah data, menata, membagi menjadi satuan-satuan sehingga dapat dikelola yang akhirnya dapat ditemukan makna yang sebenarnya sesuai dengan rumusan masalah/fokus penelitian yang telah ditentukan.⁴¹ Adapun teknik analisis data dalam penelitian ini dilakukan melalui tiga cara, yaitu :

1. Reduksi data atau penyederhanaan data

Reduksi data merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstraksian dan transformasi data mentah atau data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi data dapat dilakukan dengan melihat ringkasan, mengembangkan sistem pengkodean dan menelusuri tema.⁴² Reduksi data yang diperoleh oleh peneliti yaitu terpilahnya sumber-sumber data yang didapat dari penelitian lapangan. Sumber data tersebut berupa data hasil wawancara terhadap pihak yang terkait dalam praktik pengambilan keuntungan di bengkel Mulia, dokumentasi, dan sumber data pendukung lainnya.

⁴¹Ibid., 234-235.

⁴²Lexy J. Moelong, *Metode Penelitian.*, 178

2. *Organizing*

Yaitu menyusun sistematika data dari awal proses penelitian hingga akhir tentang praktik pengambilan keuntungan yang dilakukan bengkel mulia.

3. *Analizing*

Suatu usaha untuk mengamati secara detail sesuatu hal atau benda dengan cara menguraikan komponen-komponen pembentuknya atau penyusunnya untuk di kaji lebih lanjut. Dalam penelitian ini tahapan untuk menganalisis pengambilan keuntungan menurut Hukum Bisnis Islam. Dalam hal ini peneliti mengamati praktik pengambilan keuntungan di bengkel mulia di mulai dari penyerahan kendaraan pelanggan yang akan diservis hingga *mechanic* membelikan onderdil yang dibutuhkan serta penlisan nota kembali yang dilakukan oleh penulis nota. Setelah itu peneliti menganalisis praktik yang ada dilapangan dengan ketentuan menurut Hukum Bisnis Islam.